

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua organisasi perusahaan baik pemerintahan maupun swasta sebagai penunjang dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kinerja. Guna mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar, sehingga keberadaan teknologi informasi dirasakan kegunaannya oleh organisasi. Penerapan teknologi informasi sebagai instrumen pendukung dalam proses administrasi serta penyediaan informasi yang berguna bagi seluruh kalangan.

Pentingnya pengelolaan teknologi informasi saat ini tidak hanya terbatas pada perusahaan swasta atau pemerintahan. Dengan pengelolaan teknologi informasi yang baik, informasi dalam suatu lembaga dapat dioptimalkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karenanya tata kelola teknologi informasi dapat juga diterapkan dan dikembangkan pada perusahaan swasta.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada komputer (perangkat keras dan perangkat lunak yang kan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebar luaskan informasi. (Martin, 1999)

Tata kelola teknologi informasi adalah penilaian kapasitas organisasi oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, manajemen teknologi informasi untuk mengendalikan formulasi dan implementasi strategi teknologi informasi dalam rangka mendukung bisnisnya (*Van Grembergen:2002*)

PT Darmawisata Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia layanan tiket transportasi dan travel. PT. Darmawisata Indonesia sendiri sebagai distributor semua produk travel. Dalam menjalankan proses bisnisnya PT. Darmawisata Indonesia memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai tujuannya. Namun pemanfaatan teknologi informasi masih belum dikelola dengan baik, keselarasan dalam proses teknologi informasi dan proses bisnis yang masih belum dievaluasi. Masalah jaringan yang sering mengalami sering *down* yang dapat menghambat berjalannya proses bisnis. Kemudian terjadi kegagalan proyek IT pada saat penambahan produk baru, kegagalan ini biasanya disebabkan karena dalam berjalannya integrasi sistem saat ditemukan ketidaksesuaian dari sisi bisnis yang mungkin kurang menguntungkan. Kemudian perusahaan sangat bergantung dengan adanya Teknologi Informasi, apabila tidak ada Teknologi Informasi dalam menunjang kegiatan bisnis maka proses bisnis perusahaan juga tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan analisa untuk memastikan bahwa kebutuhan, kondisi, dan pilihan *stakeholder* sesuai dengan tujuan perusahaan menetapkan prioritas dalam pengambilan keputusan, dan memantau kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Diharapkan dengan

adanya analisa terkait proses tata kelola teknologi dapat memberikan rekomendasi terbaik kepada perusahaan untuk memperbaiki tata kelola TI.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penulis ingin melakukan penelitian di PT.Darmawisata Indonesia dengan judul **“Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT.Darmawisata Indonesia”** untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mengetahui tingkat kematangan pada tata kelola teknologi Informasi yang ada pada PT.Darmawisata Indonesia menggunakan *framework* COBIT 5 ?
2. Bagaimana cara mengetahui kesenjangan (gap) pada tata kelola teknologi Informasi yang ada pada PT.Darmawisata Indonesia menggunakan *framework* COBIT 5 ?
3. Bagaimana memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan dari hasil analisa IT yang sesuai dengan standar COBIT 5 ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dari “ Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT.DARMAWISATA INDONESIA adalah sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian hanya dilakukan di PT.Darmawisata Indonesia

2. Metode yang digunakan untuk menganalisa tata kelola teknologi informasi pada PT.Darmawisata Indonesia menggunakan *Framework* COBIT 5.
3. Lingkup dari penelitian ini menganalisa pengelolaan layanan, pengelolaan resiko terhadap kegagalan proyek IT, dan pengelolan ketersediaan dan keberlanjutan.
4. Berfokus pada domain APO12 (Mengelola Resiko), DSS01 (Mengelola Operasi), dan BAI04 (Mengelola Kapasitas dan Keberlanjutan)

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari dilakukanya penelitian “Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT.Darmawisata Indonesia” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kematangan pada tata kelola teknologi informasi, pengelolaan layanan dan pengelolaan resiko yang terjadi pada PT.Darmawisata Indonesia berdasarkan *framework* COBIT 5.
2. Dapat mengetahui kondisi pengelolaan kesenjangan (gap) pada tata kelola teknologi informasi PT.Darmawisata Indonesia
3. Menghasilkan rekomendasi yang tepat untuk pengembangan dan pengoptimalan pengelolaan tata kelola teknologi informasi pada PT.Darmawisata Indonesia.

#### **1.5 Manfaat**

Pada penelitian dari ” Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT.Darmawisata Indonesia” terdapat beberapa manfaat, sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

- Dari hasil penelitian, Penulis bisa menerapkan ilmu dibidang analisis sesuai ilmu yang pernah diperoleh selama diperkuliahan serta memberikan tambahan wawasan mengenai analisa tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5.

### 2. Bagi Peneliti Lain

- Bermanfaat untuk memberi tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan dibidang analisa tata kelola TI khususnya menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
- Dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan harapan instansi dapat berkembang dan lebih maju Bagi PT.Darmawisata Indonesia

### 3. Bagi Instansi Penelitian

- Sebagai bahan pembanding untuk perusahaan agar bisa dikaji lebih dalam sekaligus sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan tata kelola informasi yang ada di perusahaan.